

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP* PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 1 KOTA GAJAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

**NISA SEPTIANENGRUM
NPM. 14120415**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440H / 2019 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP* PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 1 KOTA GAJAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:
NISA SEPTIANENGRUM
NPM. 14120415

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : Website: www.metrouniy.ac.id : E-mail : iaim@metrouniy.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 1
KOTA GAJAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Nisa Septianengrum
NPM : 14120415
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Januari 2019
Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nuru Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 202202 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email:
iaimetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN

No. B-0336/In-28-V/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP* PADA MATA PELAJARANI IPS KELAS V SDN 1 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2018/2019, disusun oleh: NISA SEPTIANENGRUM, NPM. 14120415, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 18 Januari 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

Penguji I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Sekretaris : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : Website: www.metrouniv.ac.id : E-mail : iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqsyahkan Skripsi**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya,
maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nisa Septianengrum
NPM : 14120415
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
GROUP TO GROUP PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS V SD NEGERI 1 KOTA GAJAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan, demikian harapan kami
dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Januari 2019
Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 1 KOTA GAJAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:
NISA SEPTIANENGRUM

Hasil belajar siswa yang rendah merupakan wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang rendah pada pelajaran IPS ditandai 70 % siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode yang digunakan belum bervariasi yaitu dengan menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Siswa cenderung pasif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan upaya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2018/2018 sebanyak 20 siswa dengan menerapkan metode *Group To Group*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai pendidik dan pendidik mata pelajaran sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan metode dokumentasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode *Group To Group* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2018/2019?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS setelah menerapkan metode *Group To Group* di kelas V SDN 1 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *Group to Group* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 75% pada siklus II mencapai 100% atau ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 35%. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan ini merupakan implikasi dari peningkatan aktivitas belajar siswa. Pendidik merasa puas atas penerapan metode *Group to Group*, dan siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran. Peneliti menyarankan untuk sekolah agar memberikan motivasi kepada para pendidik untuk dapat menerapkan *Group to Group* khususnya pada pendidik mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NISA SEPTIANENGRUM
NPM : 14120415
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 17 Januari 2019
Yang menyatakan



Nisa Septianengrum
NPM. 14120415

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik..”¹

¹. Q.S An-Nahl Ayat 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil'alamin saya ucapkan karean atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil Studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya:

1. Kedua orangtuaku Bapak Iman Agus dan Ibu Susmiyati yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Kakakku tersayang Bagas dan adikku Okta yang selalu mendoakan dan membuatku bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat terbaikku di Kampus Agus Musodiq, Eka Yuli Hastuti, Yuni Isnaini, Elsa Nopica, Selamat Riyadi, mereka merupakan sahabat yang selalu memberikan dukungan, doa, dalam menempuh perkuliahan di Kampus IAIN Metro, serta teman-teman PGMI angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat terbaikku Ladies Kota Gajah dan teman-teman KPM yang telah menyemangati dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Hasil penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah jurusan tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr.Enizar,M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian
2. Dr.Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
5. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penelitian
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan
7. Darti Damayanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kota Gajah, Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Rukmini, S.Pd.SD, selaku guru mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah Lampung Tengah yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 17 Januari 2019

Penulis



NISA SEPTIANENGRUM
NPM. 14120415

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Maslah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Indikator-indikator Hasil Belajar	15
4. Kriteria Hasil Belajar.....	17

B. Metode <i>Group to Group</i>	18
1. Pengertian Metode <i>Group to Group</i>	18
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode <i>Group to Group</i>	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Group to Group</i>	19
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	20
1. Pengertian IPS	20
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	20
3. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI.....	21
4. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI	21
5. Sub Bahasan Materi	22
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
B. Setting Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Data Hasil Penelitian.....	49
1. Diskripsi Lokasi Penelitian	49
a. Sejarah berdirinya SDN 1 Kota Gajah.....	49
b. Identitas SD Negeri I Kota Gajah	49
c. VISI dan MISI Sekolah.....	50
d. Tujuan Sekolah	51
e. Data jumlah siswa	52
f. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Kota Gajah.	52
g. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kota Gajah	53
h. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Kota Gajah.....	54

i. Denah Lokasi SD Negeri 1 Kota Gajah.....	53
2. Diskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
a. Kondisi Awal	56
b. Siklus I	58
c. Siklus II.....	73
B. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Ulangan Harian IPS kelas V SD	5
1.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru	44
1.3 Kisi-kisi Instrumen Tes	46
4.1 Jumlah siswa.....	52
4.2 Jumlah Guru di SD Negeri 1 Kota Gajah	52
4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Kota Gajah	54
4.4 Hasil Observasi Guru Pembelajaran IPS Siklus I.....	65
4.5 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	68
4.6 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I	71
4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	81
4.8 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	83
4.9 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II	86
4.10 Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok	75
4.11 Guru memilih kelompok untuk menjelaskan.....	76
4.12 Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa	77
4.13 Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok	78
4.14 Guru memilih kelompok untuk menjelaskan.....	79
4.15 Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto	37
4.1 Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 1 Kota Gajah	53
4.2 Denah Lokasi SD Negeri 1 Kota Gajah	53
4.3 Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok.....	59
4.4 Guru memilih kelompok untuk menjelaskan	60
4.5 Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa	61
4.6 Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok.....	63
4.7 Guru memilih kelompok untuk menjelaskan	63
4.8 Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil kelas V SDN 1 Kota Gajah	
2. APD	
3. Outline	
4. Lembar Observasi siswa	
5. Lembar Observasi guru	
6. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan II	
7. Surat Pra Survey	
8. Surat Bimbingan Skripsi	
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	
10. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	
12. Foto-foto dokumentasi	
13. Daftar riwayat hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bagian yang penting dari suatu negara. Semua orang mulai dari tingkat terendah sampai teratas pasti akan memikirkan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 45, yaitu bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan, serta cinta tanah air agar dapat menciptakan manusia pembangun yang mampu membangun dirinya sendiri, dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹

Menurut Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 11

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

Berdasarkan isi UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para siswa dan generasi penerus bangsa. Untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.³ Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Ilmu yang di dapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁴

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Terdapat dua kegiatan pembelajaran, yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kualitas pembelajaran pada suatu sekolah dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil pembelajaran pada sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, apabila pendidikannya

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

menekankan pada proses untuk memperoleh hasil. Kualitas pembelajaran dari segi proses dapat dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung.⁶

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengimplementasikannya dengan tepat.⁷

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SDN 01 Kotagajah Lampung Tengah, diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPS sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil Ulangan Harian siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 01 Kotagajah masih banyak yang belum memenuhi KKM yaitu ≥ 62 , seperti pada tabel berikut.

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 101

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 48

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian IPS kelas V SD Negeri 1 Kotagajah
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 62	Tuntas	6	30 %
2.	< 62	Belum Tuntas	14	70 %
Jumlah			20	100 %

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas V masih banyak yang belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa atau hanya 30% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa atau 70% dari 20 siswa. Hasil ini belum sesuai yang diharapkan oleh guru mata pelajaran IPS di kelas tersebut yang menargetkan 75% siswa tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 62.

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS di SDN 1 Kotagajah yaitu ceramah. Guru sebatas menjelaskan sehingga hal tersebut membuat siswa terlihat tidak memiliki gairah untuk semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Akhirnya siswa menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, dan berbagai keluhan lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal yang berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak semua mencapai KKM.

Banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran dikarenakan tidak adanya motivasi belajar dari diri mereka. Siswa tersebut masih pasif, takut, dan malu untuk bertanya. Mereka memilih untuk diam jika ada satu hal

yang belum mereka mengerti atau pahami daripada harus bertanya kepada guru yang mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tepat.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah, yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu suatu metode dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah metode *group to group*. Metode *group to group* merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran yang bertujuan membantu pembelajaran untuk meningkatkan kebermaknaan atas apa yang dipelajarinya. Catatan yang dibuat adalah membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan subtopik, serta perincian menjadi cabang-cabang, selain itu, *group to group* juga merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah konsep, pengetahuan dan informasi, baik yang baru maupun yang sudah lama yang diterima oleh siswa. Metode *group to group* cocok untuk meningkatkan kebermaknaan dalam belajar siswa dalam memahami materi.

Metode *group to group* adalah salah satu metode belajar aktif yang menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Metode belajar aktif tipe *group to group* dalam pelaksanaannya masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas. *Group to group* memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya.⁸

Melalui penggunaan metode *group to group* ini, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 01 Kotagajah Lampung Tengah dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Group to Group* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Kotagajah Lampung Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁸ Titi Sofitri dan Nurul Yusra, “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekanbaru”, dalam *Jurnal Gamatika*, (Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau), No.2 Mei 2011, h. 141

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus namun penerapannya belum maksimal.
2. Rendahnya hasil belajar IPS siswa.
3. Siswa masih memandang mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan untuk dipelajari.
4. Proses pembelajaran IPS masih berlangsung satu arah .

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Group to Group* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Kotagajah Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah penerapan metode *group to group* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui metode *group to group* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

1. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPS melalui metode *group to group* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru/ pendidik dalam menambah, memperkaya dan menerapkan metode *group to group* yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa SDN 1 Kotagajah semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran IPS.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi karya Siti Musyaropah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, dengan judul “Pengaruh Metode *Group to*

group Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran metode *group to group* berbasis LKS terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dimana nilai t_{hitung} yang dihitung menggunakan uji-t diperoleh angka 3,462 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 2,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh pembelajaran metode *group to group* berbasis LKS terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs AL-Huda Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015 adalah 13,03%. Dengan demikian metode *group to group* berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.⁹

2. Skripsi Karya Umi Humairoh, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, dengan judul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan *Group to group* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa yaitu Metode pemberian tugas dan *group to group* terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs. Daarul Hikmah Pamulang mempunyai implikasi positif yang sedang atau cukup. Dengan tabel nilai “r” product moment ternyata dengan df sebesar 33, pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” tabel=0,349. Jika dilihat dari pada taraf signifikansi 5% ($0,419 > 0,349$). Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima dan

⁹ Siti Musyaropah, “Pengaruh Metode *Group to group* Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2015

Hipotesa Nol (H₀) ditolak. Terdapat implikasi positif yang signifikan antara metode pemberian tugas dan *group to group* terhadap hasil belajar IPS siswa dengan implikasi yang sedang atau cukup. Metode Pemberian Tugas Dan *Group to group* memberikan kontribusi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas VII Di MTs. Daarul Hikmah Pamulang sebesar 18% sedangkan selebihnya 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu penelitian lebih lanjut.¹⁰

Berdasarkan penelitian relevan di atas, hal yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu objek penelitian yang akan penulis teliti yakni siswa pada tingkat sekolah dasar, sedangkan kedua penelitian di atas pada tingkat sekolah menengah pertama. Penulis juga membatasi variabel bebasnya hanya dengan menggunakan metode *group to group* saja, dimana penulis meneliti tentang penggunaan metode *group to group* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah.

¹⁰ Umi Humairoh, “*Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Group to group Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.² Roger menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 44.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

intelektual, moral, dan keterampilan lainnya.³ Sedangkan menurut Piaget menyatakan belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus.⁴

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁵

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku siswa meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar siswanya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran.

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 101.

⁴ *Ibid*, h. 99

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 102

Hasil belajar diperoleh tentunya melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai pentingnya belajar sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”*.⁷

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia tanpa belajar, niscaya tidak dapat mengetahui segala sesuatu yang diharapkan dalam belajar yaitu hasil belajar. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar. Dari proses belajar akhirnya didapat hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

⁷ QS. An-Nahl (16): 78.

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.⁸

Selanjutnya, Muhibbin Syah menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nonsosial⁹

Masih menurut Muhibbin Syah, beliau menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.¹⁰

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor*, h. 3

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132.

¹⁰ *Ibid*, h. 144

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.¹¹

Aspek kognitif inilah yang paling menonjol dalam proses belajar mengajar dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Pada proses pembelajarannya, pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-203

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.¹²

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.¹³

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada tingkat taraf siswa itu dalam menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi

¹²*Ibid*, h. 205

¹³*Ibid*, h. 206

yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹⁴

Mengenai pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”¹⁵ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) 80 – 100 = Sangat baik
- 2) 70 – 79 = Baik
- 3) 60 – 69 = Cukup
- 4) 50 – 59 = Kurang
- 5) 0 – 49 = Gagal¹⁶

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80 – 100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70 – 79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60 – 69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50 – 59 dikatakan kurang, 0 – 49 dikatakan gagal.

B. Metode *Group to Group*

1. Pengertian Metode *Group to Group*

Metode *Group To Group* adalah model belajar yang berbeda diberikan pada kelompok yang berbeda, kemudian masing-masing

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 109

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), cet XII, h. 35

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), h 114

kelompok ‘mengajarkan’ apa yang mereka pelajari kepada kelompok yang lain.¹⁷

Group to Group adalah salah satu metode belajar aktif yang menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Metode belajar aktif tipe *Group to Group* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika si pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode *group to group* adalah salah satu model belajar aktif yang menuntut siswa untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Group to Group*

Berikut langkah-langkah penggunaan metode *Group To Group*.

- a. Pilihlah sebuah topik yang mencakup perbedaan ide, kejadian, posisi, konsep, pendekatan untuk ditugaskan. Topik haruslah sesuatu yang mengembangkan sebuah pertukaran pandangan atau informasi (kebalikan teknik debat).
- b. Bagilah kelas ke dalam kelompok sesuai jumlah tugas. Dua sampai empat kelompok cocok untuk aktivitas ini. Berikan cukup waktu mempersiapkan bagaimana mereka dapat menyajikan topik yang telah mereka kerjakan.

¹⁷ Silberman, L. Melvin, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia 2013), h. 157.

¹⁸ *Ibid.*

- c. Ketika fase persiapan selesai, mintalah kelompok memilih seorang juru bicara. Undanglah setiap juru bicara menyampaikan kepada kelompok lain.
- d. Setelah presentasi singkat, doronglah siswa bertanya pada presenter atau tawarkan pandangan mereka sendiri.
- e. Lanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan serta komentar peserta. Bandingkan dan bedakan pandangan serta informasi yang saling ditukar. Setelah itu presentasi kelompok diarahkan untuk menganalisis mengapa terjadi perbedaan.¹⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Group to Group*

Kelebihan metode *Group To Group* :

- a. Siswa menjadi lebih aktif karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompok, bertanya dan membagi pengetahuan yang lainnya melalui presentasi dan tanya jawab antar kelompok.
- b. Siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari sederhana dengan anggota kelompoknya.
- c. Siswa lebih memahami materi karena dijelaskan oleh teman sebayanya dengan cara mereka masing-masing lewat presentasi kelompok.
- d. Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan kepada siswa lain saat presentasi.
- e. Meningkatkan kerjasama kelompok.²⁰

Kelemahan metode *Group to Group* :

- a. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran relatif lama.
- b. Membutuhkan keberanian dan kesiapan siswa untuk menjadi juru bicara.²¹

¹⁹ *Ibid.*, h. 178-179

²⁰ Yani Almadiani, "Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalu-Dalu Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu", dalam http://repository.uin-suska.ac.id/2034/1/2012_201250.pdf, diakses pada tanggal 22 Maret 2018.

²¹ *Ibid.*

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Mata pelajaran Pengetahuan sosial merupakan suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-ketersampilan, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi.²²

Pembelajaran IPS dalam prosesnya siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Oleh sebab itu, pembelajaran Pendidikan IPS harus diformulasikan dalam kegiatan kependidikannya .

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup bahan pembelajaran pengetahuan sosial di SD meliputi:

1. Keluarga, lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah
2. Masyarakat setempat
3. Indonesia
4. Indonesia dan dunia²³

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap madrasah ibtida'iyah yang berhubungan dengan mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.194 .

²³ *Ibid.*, h.195.

lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi sehingga diharapkan nantinya siswa dapat mempersiapkan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

3. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI

Mata pelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga siswa bangga sebagai bangsa Indonesia.²⁴

Mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

4. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.

²⁴ *Ibid.*,

Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.²⁵

5. Sub Bahasan Materi

Kompetensi Dasar:

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

²⁵ Akhmad Sudrajat, “Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”. dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/12/karakteristik-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-sosial-ips/>. diunduh 22 Maret 2018.

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menjaheutkan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.²⁶

Indikator:

- 3.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat,
- 4.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

Uraian Materi:

a. Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan, maupun sesuai dengan bakat keterampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat.²⁷

Tanah air kita kaya dan luas. Ada banyak potensi bidang usaha di tanah air kita. Kita mengenal berbagai bentuk kegiatan manusia dalam mengolah sumber daya alam untuk mencukupi kebutuhan

²⁶ Ariva Eka Wiyastuti, *Buku Tempat Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8, Lingkungan Sahabat Kita*: (Klaten: Grafika Dua Tujuh, 2016), h. 3

²⁷ *Ibid.*, h. 16

hidup. Jenis usaha bidang produksi yang bergerak dalam pengolahan sumber daya alam (hewan dan tumbuhan) disebut usaha agraris.²⁸

1) Pertanian



Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Di antaranya padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Usaha pertanian banyak terdapat di daerah pedesaan dan pegunungan.

2) Perkebunan



Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras. Tanaman perkebunan dapat digolongkan

²⁸ *Ibid.*, h. 17

ke dalam dua golongan, yaitu tanaman musiman dan tanaman tahunan.

- a) Contoh tanaman perkebunan musiman atau berumur pendek adalah tebu, tembakau, dan rosela.
- b) Contoh tanaman perkebunan tahunan atau berumur panjang atau tahunan adalah teh, kopi, cengkeh, lada, karet, kelapa, dan kelapa sawit.²⁹

3) Peternakan



Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas.

- a) Contoh peternakan hewan besar adalah peternakan sapi, kerbau, dan kuda. Peternakan hewan besar banyak dilakukan di daerah dengan padang rumput yang luas. Contohnya di Nusa Tenggara Timur.

²⁹ *Ibid.*

- b) Contoh peternakan hewan kecil adalah peternakan kambing, domba, kelinci, dan babi.
- c) Contoh peternakan unggas adalah peternakan ayam, itik, entok, dan burung.³⁰

4) Perikanan



Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

- a) Perikanan darat adalah usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat meliputi perikanan air tawar dan perikanan air payau.

(1) Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, waduk, atau bendungan di lembah-lembah sungai dan empang, serta sawah yang digenangi air selama tanaman padi masih muda.

(2) Perikanan air payau diusahakan di tambak-tambak yang terdapat di tepi pantai.

³⁰ *Ibid.*

b) Perikanan air laut adalah usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak.

5) Kehutanan



Hutan Indonesia sangat luas. Hasil-hasil hutan, antara lain kayu, rotan, damar, dan kemenyan. Selain hasil-hasil tersebut, hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian bisa menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak.³¹

6) Usaha Ekstraktif

Usaha ekstraktif adalah jenis usaha yang mengambil dan memanfaatkan secara langsung kekayaan yang tersedia di alam. Contoh usaha ekstraktif, yaitu penangkapan ikan dan penambangan.³²

³¹ *Ibid*

³² *Ibid.*, h. 18

b. Jenis-jenis Usaha Perekonomian Masyarakat di Indonesia

Manusia dalam kehidupannya senantiasa menginginkan kesejahteraan. Manusia menginginkan agar seluruh kebutuhan hidupnya terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut, manusia melakukan suatu kegiatan dalam bentuk usaha. Kegiatan manusia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut disebut kegiatan ekonomi.³³

Jenis usaha perekonomian masyarakat ada beraneka ragam, di antaranya adalah agraris, industri, perdagangan, dan jasa. Jenis usaha perekonomian agraris telah kamu pelajari pada pembelajaran sebelumnya. sekarang kita pelajari tentang jenis usaha industri perdagangan, dan jasa.

1) Perindustrian



Industri adalah kegiatan usaha mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan adalah kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha

³³ *Ibid.*

yang berskala besar (dalam jumlah besar). Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan). Contoh industri, antara lain pembuatan sepatu, jaket, pakaian, tas, industri elektronik, dan otomotif (mesin mobil). Industri yang berskala besar memiliki tenaga kerja yang banyak dan biasanya disebut perusahaan. Contoh kerajinan, antara lain kerajinan perak (perhiasan), peralatan dapur/rumah tangga, kerajinan gerabah (tanah liat), dan kerajinan aksesoris, tas, tikar, dan sebagainya.³⁴

2) Perdagangan



Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari; produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen. Jenis usaha perdagangan, di antaranya pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dan lain-lain.

³⁴ *Ibid.*, h. 18-19

Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi berikut.

- a. Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermarket.
- b. Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
- c. Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindah-pindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggirjalan raya atau trotoar.³⁵

3) Jasa



Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. Contoh usaha jasa adalah perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warung internet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.³⁶

³⁵ *Ibid.*, h. 19

³⁶ *Ibid.*

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan metode *group to group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi.⁴⁸ Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *group to group* pada mata pelajaran IPS di Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁵⁰

⁴⁸ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2001), h. 83.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), h. 38.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 61.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode *group to group*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *group to group* antara lain sebagai berikut:

- a. Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat
- b. Menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa
- c. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan
- d. Memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.
- e. Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut
- f. Mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- g. Meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.
- h. Memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.
- i. Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.

- j. Melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama siswa.

2. Variabel Terikat

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁵¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.⁵²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran *Group to group*, siswa diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 39.

⁵² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 62.

C. Subjek Penelitian

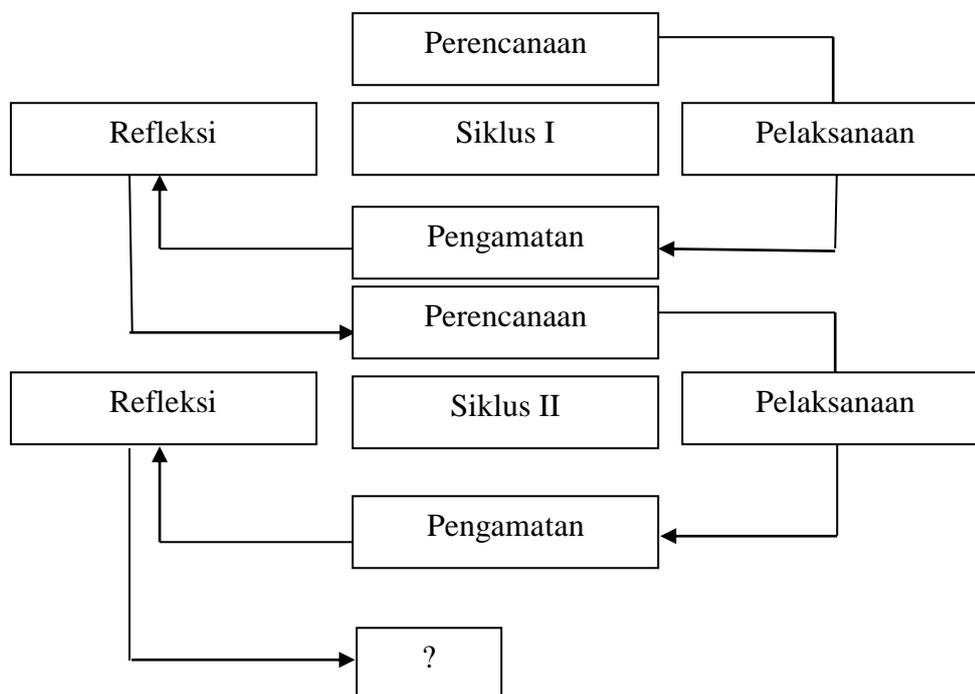
Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 18 siswa dengan perincian laki-laki 11 siswa dan perempuan 7 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas Pembelajaran IPS siswa Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*).⁵³ Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) h.17

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart
dalam Suharsimi Arikunto⁵⁴



Tahap- Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode *group to group*. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing-masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2×45 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁵⁴*Ibid*

1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi RPP. Terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dan kedua yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Apersepsi, guru membuka pelajaran, memimpin siswa untuk berdoa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.
 - 2) Motivasi, guru menyampaikan nasihat, agar siswa giat untuk belajar, meluruskan niat dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, memberikan permainan dan bagi siswa yang aktif dan mengikuti pelajaran akan diberikan reward.

- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan singkat tentang materi yang diberikan.
- 2) Menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa
- 3) Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan
- 4) Memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.
- 5) Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi dan mengerjakan topik tersebut
- 6) Mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 7) Meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang dipresentasikan.
- 8) Memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.

- 9) Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.
- 10) Melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama siswa.
- 11) Guru memberi evaluasi kepada siswa, untuk mengetahui peningkatannya hasil belajar.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu penting untuk menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.⁵⁵

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan metode *group to group*. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar IPS.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 16

4. Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. “Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan”.⁵⁶ Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan tahap ini dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

⁵⁶ *Ibid*, h. 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”⁵⁷ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari empat lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman dan keaktifan siswa pada saat belajar dengan menggunakan metode *group to group*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 227.

kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti. Dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

3. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁹ Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan *direct method*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPS. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.⁶⁰ Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis.

⁵⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), , h.183.

⁵⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Kencana, 2009), h.99.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 94.

Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode *group to group*. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru
dengan Menggunakan Metode *Group to group*

No	Aspek yang Dinilai	Siklus		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
1.	Menyampaikan materi pembelajaran secara singkat			
2.	Menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa			
3.	Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyaknya topik yang akan dibagikan			
4.	Memberikan tugas atau topik kepada setiap kelompok, dimana tiap kelompok menerima topik yang berbeda-beda dengan kelompok lain.			
5.	Meminta tiap kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan atau mempelajari topik yang telah diterima.			
6.	Mengundi untuk menentukan juru bicara masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.			
7.	Meminta juru bicara melakukan presentasi di depan kelas. Sementara kelompok lain memperhatikan informasi yang			

No	Aspek yang Dinilai	Siklus		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
	dipresentasikan.			
8.	Memberi kesempatan kelompok lain selain kelompok presenter untuk bertanya tentang topik yang dipresentasikan.			
9.	Memberi kesempatan kelompok presenter memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, namun yang menjawab adalah anggota kelompok presenter selain juru bicara.			
10.	Melakukan pembahasan jalannya presentasi dan membahas materi atau topik yang telah dipresentasikan bersama siswa.			
Jumlah				
Persentase				

Sumber: *Slavin* dalam Skripsi Intan Komalasari

Keterangan:

Kriteria Penilaian

5 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
4 = Baik	70 – 79 (Baik)
3 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
2 = Kurang	50 – 59 (Kurang) ⁶¹
1 = Sangat Kurang	

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase⁶²

⁶¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 302

⁶² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang pecahan. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPS. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes

Mata Pelajaran : IPS
KD : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia	1	✓			C1			20
2	Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	2		✓		C2			20
3	Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha	3		✓		C2			20
4.	Mendeskripsikan dan Memberi contoh kegiata	4							20

	produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia	5								20
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	----

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data⁶³

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , digunakan rumus:

⁶³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data⁶⁴

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Proses pembelajaran IPS siswa Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah dengan menggunakan metode *group to group* diharapkan dapat meningkat hingga 75%
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, melalui penggunaan metode *group to group* diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 75%.

⁶⁴ *Ibid.*, h. 72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SDN 1 Kota Gajah

SDN 1 Kota Gajah adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang terletak di Kecamatan kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan dokumentasi profil SDN 1 Kota Gajah diperoleh data bahwa SDN 1 Kota Gajah berdiri pada tahun 1980 dan beroperasi setahun setelahnya. SDN 1 Kota Gajah ini berdiri di atas lahan seluas 7.500 m².

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak, maka SDN 1 Kota Gajah ini terus-menerus secara berkala selalu memperbaiki sistem pengajarannya dari mulai staf pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tak heran apabila SDN 1 Kota Gajah selalu menjadi sekolah favorit karena selalu mengutamakan kualitas dan kuantitas dari tenaga pengajar dan peserta didik.

b. Identitas SD Negeri I Kota Gajah

Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 KOTA GAJAH
NPSN / NSS	: 10802169 / 101120223644
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri

Lokasi Sekolah

Alamat : Jl.Raya Kotagajah-Gunung sugih
 RT/RW : 001/003
 Nama Dusun : KOTAGAJAH
 Desa/Kelurahan : Kota Gajah
 Kode pos : 34153
 Kecamatan : Kec. Kota Gajah
 Lintang/Bujur : -4.9651000/105.2964000

Data Pelengkap Sekolah

Tgl SK Pendirian : 1967-07-06
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01
 SK Akreditasi : Dd. 068403
 Tgl SK Akreditasi : 2012-11-20
 No Rekening sekolah : 570001009062535
 Nama Bank : BANK BRI
 Cabang / KCP Unit : KOTAGAJAH
 Rekening Atas Nama : SDN I KOTAGAJAH⁶⁵

c. VISI dan MISI Sekolah

1) Visi sekolah

Terwujudnya Lulusan Yang Berkualitas dan Menerapkan Pola Hidup Bermoral, Santun, Tertib, Bersih, dan Sehat”.

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pengalaman keagamaan sesuai dengan moral dan akhlak mulia.

⁶⁵ Data Profil SDN 1 Kota Gajah Lampung Tengah

- b) Melaksanakan pendekatan kontekstual CTL tujuan pembelajaran dengan strategi PAKEM.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sesuai Standar Pendidikan Nasional melalui pembelajaran yang berkualitas.
- d) Menerapkan pola hidup bermoral (santun, tertib, disiplin, dan sehat).
- e) Menambahkan rasa kesatuan dan persatuan bagi semua warga sekolah.⁶⁶

d. Tujuan Sekolah

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SDN 1 Kotagajah meliputi :

- 1) Pada tahun pelajaran siswa memperoleh nilai UAS dengan standar yang telah ditetapkan.
- 2) Meraih keunggulan prestasi siswa.
- 3) Mengembangkan potensi siswa secara maksimal.
- 4) Menciptakan lulusan sekolah yang memahami dan taat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 5) Menciptakan suasana asah, asih, asuh, serta ramah tamah dan membiasakan 5 K disekolah.
- 6) Siswa cakap dan terampil dalam bidang ekstrakurikuler.⁶⁷

⁶⁶ Data Profil SDN 1 Kota Gajah Lampung Tengah

⁶⁷ Data Profil SDN 1 Kota Gajah Lampung Tengah

e. Data jumlah siswa

Tabel 4.1
Jumlah siswa

KELAS	RINCIAN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	7	13	20
II	11	10	21
III	15	13	28
IV	10	18	28
V	16	25	41
VI	4	18	22
JUMLAH	63	97	160

f. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Kota Gajah

Data guru yang bertugas di SD Negeri 1 Kota Gajah sejumlah 16 guru. Adapun data guru SD Negeri 1 Kota Gajah seperti pada Tabel 5 :

Tabel 4.2
Jumlah Guru di SD Negeri 1 Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018/2019

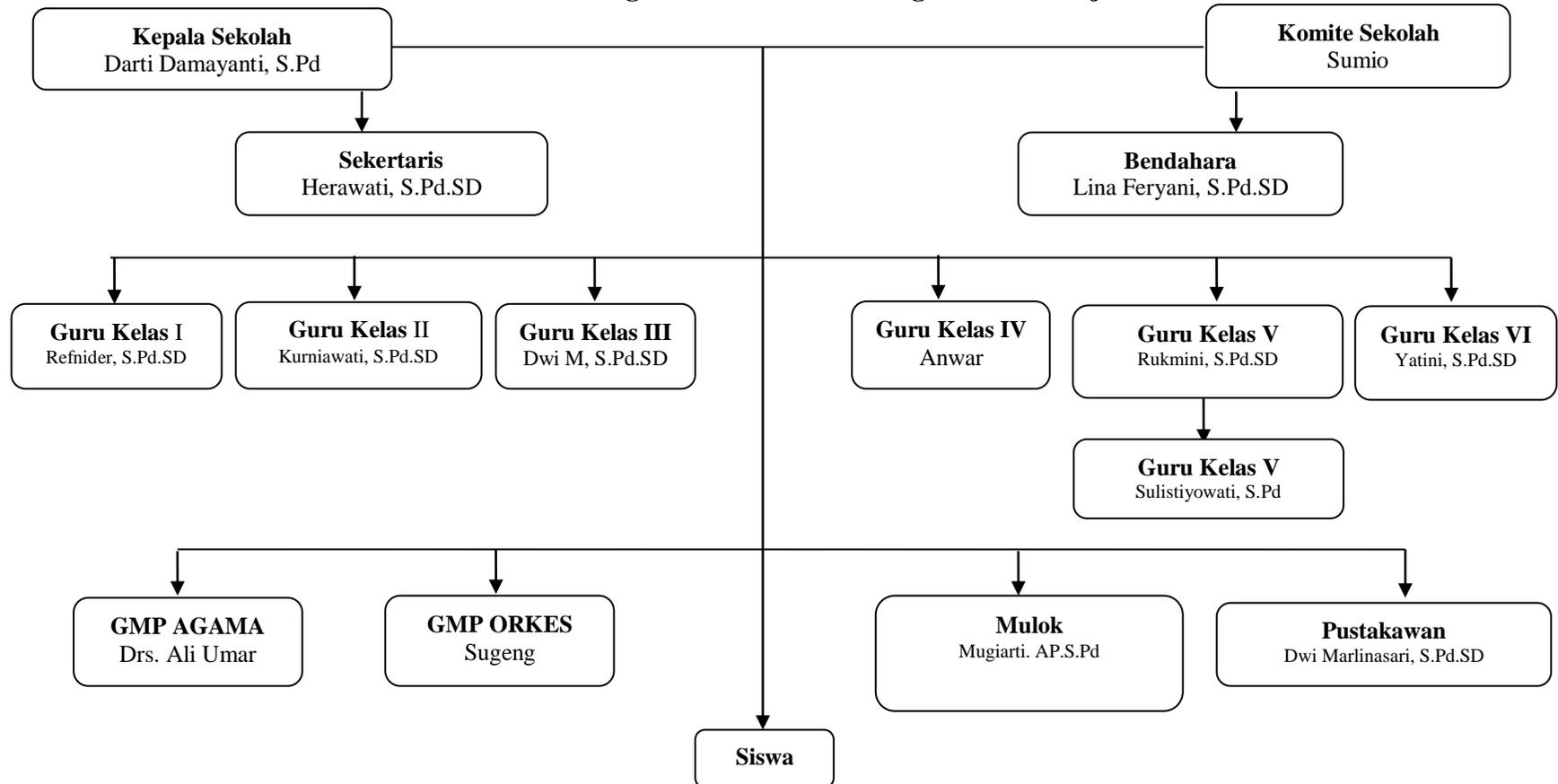
No	Personil				Jumlah
	Guru		Pegawai		
	PNS	Honor	PNS	Honor	
1	11	5	11	5	16

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Kota Gajah

g. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kota Gajah

SD Negeri 1 Kota Gajah memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 1 Kota Gajah



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Kota Gajah

h. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Kota Gajah

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 1 Kota Gajah. Adapun kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 1 Kota Gajah seperti pada Tabel 6 :

Tabel 4.3
Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Kota Gajah

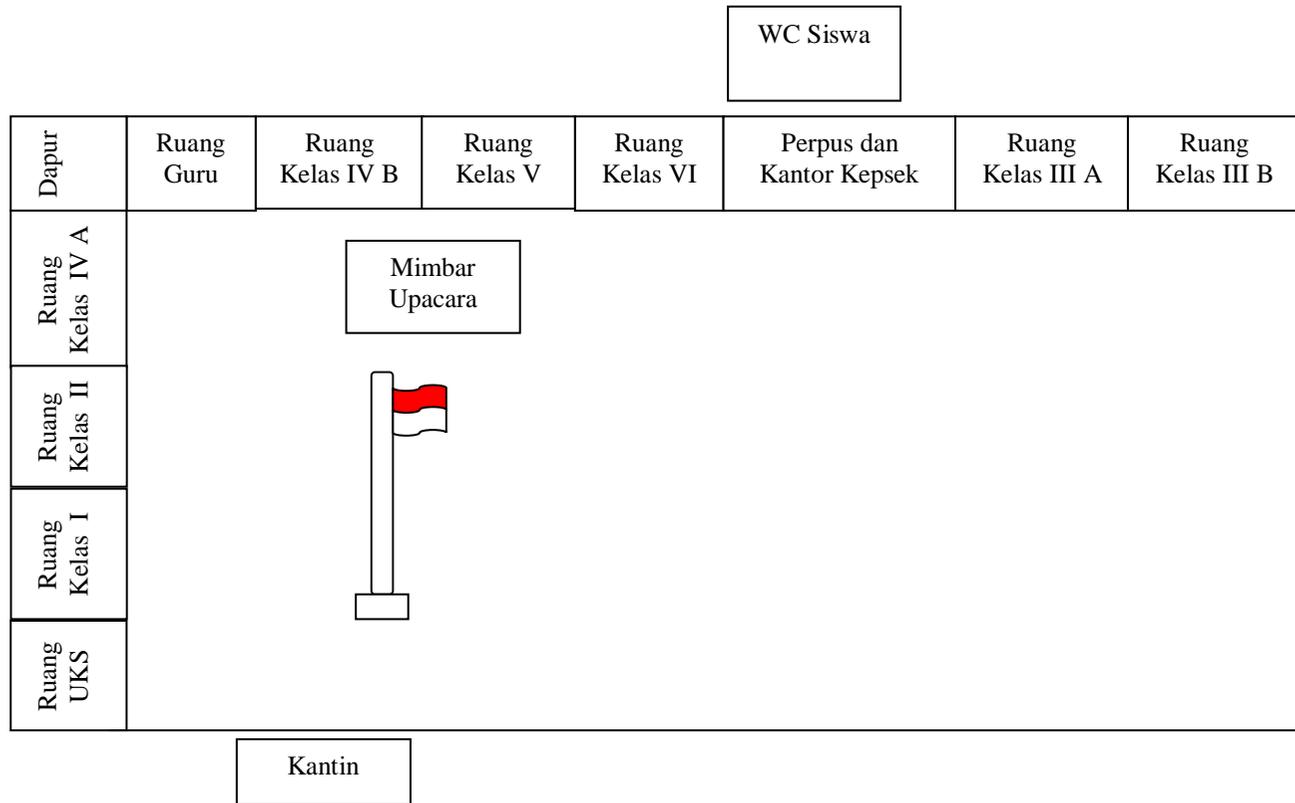
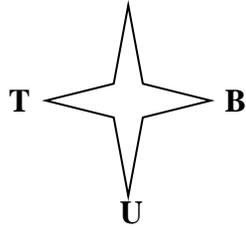
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang UKS	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	8	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Kota Gajah

i. Denah Lokasi SD Negeri 1 Kota Gajah

Adapun susunan ruang yang ada di SD Negeri 1 Kota Gajah seperti pada Gambar :

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 1 Kota Gajah



2. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kotagajah. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan, pertemuan dilakukan selama 2x35 menit. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *legger* dan nilai posttest di setiap akhir pertemuan. Hal ini dilakukan guna menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya.

a. Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas V SD Negeri 1 Kotagajah. Peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah survey terhadap pembelajaran IPS V SD Negeri 1 Kotagajah.

Pada saat pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah berlangsung, siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang dinilai klasik, yaitu hanya sistem ceramah lalu siswa disuruh untuk lebih sering mencatat, hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah rendah.

1) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Active Learning tipe *Group To Group*

(a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2x35 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (1) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah dengan jumlah 20 siswa.
- (2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan adalah jenis-jenis usaha dan ekonomi di Indonesia “.
- (3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD Kelas V dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* (terlampir).
- (6) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.

- (7) Menyusun lembar kerja/tes
- (8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode *Active Learning tipe Group to Group* dan Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

b. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 November 2018 yaitu dilakukan selama 2x35 menit. Materi pembelajaran adalah: menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru adalah sebagai praktikan mengajar dan penulis sebagai observer guru terhadap penggunaan model pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group* yang kemudian penjabaran langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas V adalah 20 dan jumlah kehadiran siswa semua. Selanjutnya guru memotivasi, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi tawakal dan ikhtiar yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Gambar 4.3
Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok



Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Gambar 4.4
Guru memilih kelompok untuk menjelaskan



Kemudian guru Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya.

Gambar 4.5
Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa



(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yakni menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus I pertemuan kedua) dilaksanakan pada hari Kamis 22 November 2018, dilakukan selama 2x35 menit. Adapun sub-bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Gambar 4.6
Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok



Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Gambar 4.7
Guru memilih kelompok untuk menjelaskan



Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

Gambar 4.8
Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa



(c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan di siklus I terlaksana, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer.

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru Pembelajaran IPS Siklus I

No	Aktifitas Guru	Siklus I	
		1	2
1	Kegiatan awal		
	▪ Mengucapkan Salam	4	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3	3
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	3	3
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3	4
	▪ Meberikan soal postest	3	3
	▪ Apersepsi	3	3
2	Kegiatan Inti		
	▪ Guru menjelaskan materi	3	4
	▪ Bermain tepuk semangat	3	4
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	3
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	3	4

	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	2	3
	▪ Membagikan amplop	3	4
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	3	3
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	2	3
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	3	3
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	3	3
3	Kegiatan Penutup		
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3	3
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	3	3
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	3	4
	Jumlah	59	67
	Persentase	59%	67%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar $\frac{59}{100} \times 100$ dengan presentase 59% pada saat siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar $\frac{67}{100} \times 100$ dengan presentase 67%. sehingga terjadi peningkatan sebesar 8% .

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “cukup” dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yaitu 13%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Active Learning tipe Group to Group* .

Observasi aktivitas belajar siswa dengan metode *Active Learning tipe Group to Group* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas V menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Siklus I				Rata-rata	Ket
		Pert 1		Pert 2			
1	Memperhatikan penjelasan guru	52	E	59	E	55	E
2	Bertanya kepada Guru	47	E	49	E	48	E
3	Bekerjasama dengan kelompok	47	E	55	E	46	E
4	Mengerjakan tugas/soal	59	E	67	D	63	D
5	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	47	E	64	D	55	E
Jumlah		252		294		267	
Persentase		50.4 %	E	58.8 %	E	53%	E

Pensekoran

90-100	=	A (Sangat Baik)
80-89	=	B (baik)
70-79	=	C (Cukup)
60-69	=	D (Kurang)
>59	=	E (tidak Baik)

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{52}{100} \times 100$

(52%) kemudian pada pertemuan kedua $\frac{59}{100} \times 100$ (59%) sehingga pada siklus ini terjadi peningkatan nilai 7%.

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu bertanya dengan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{47}{100} \times 100$ (47%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{49}{100} \times 100$ (49%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 3%.

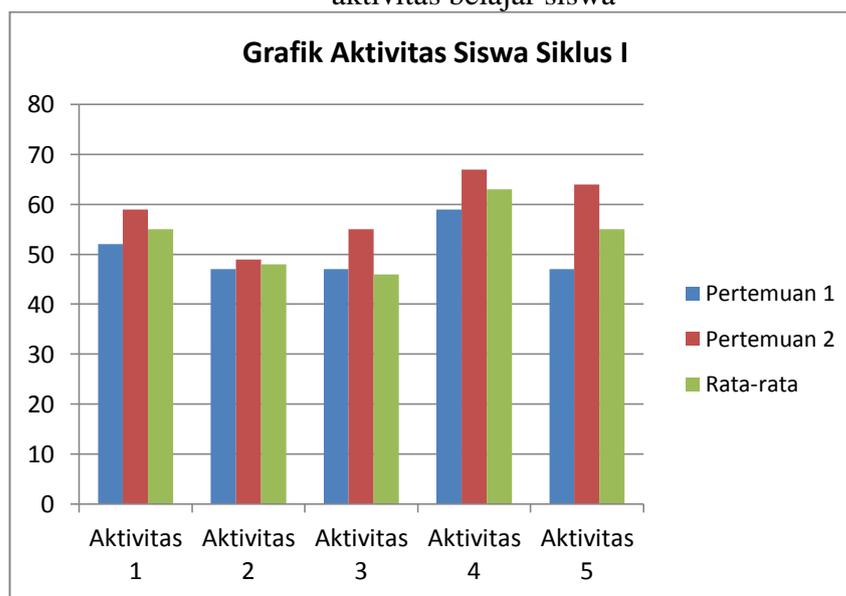
Pada indikator ketiga, yaitu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{47}{100} \times 100$ (47%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{55}{100} \times 100$ (55%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak (8%).

Pada indikator keempat mengerjakan tugas/soal pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{59}{100} \times 100$ (59%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{67}{100} \times 100$ (67%) sehingga terjadi peningkatan 8%).

Pada indikator kelima Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama $\frac{47}{100} \times 100$ (47%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{64}{100} \times 100$ (64%) sehingga terjadi peningkatan (17%).

Secara umum dari sembilan indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah persentase peningkatan hanya 50.4% menjadi 58.8% sehingga hanya meningkat sebesar 8.4%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group*. Oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Grafik 1
aktivitas belajar siswa



(3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 62 yang

mencapai (70%) dan nilai di bawah <62 mencapai (30%). Hasil tersebut diperoleh dari soal nilai legger dan posttest pada siklus I, yang dapat dilihat pada:

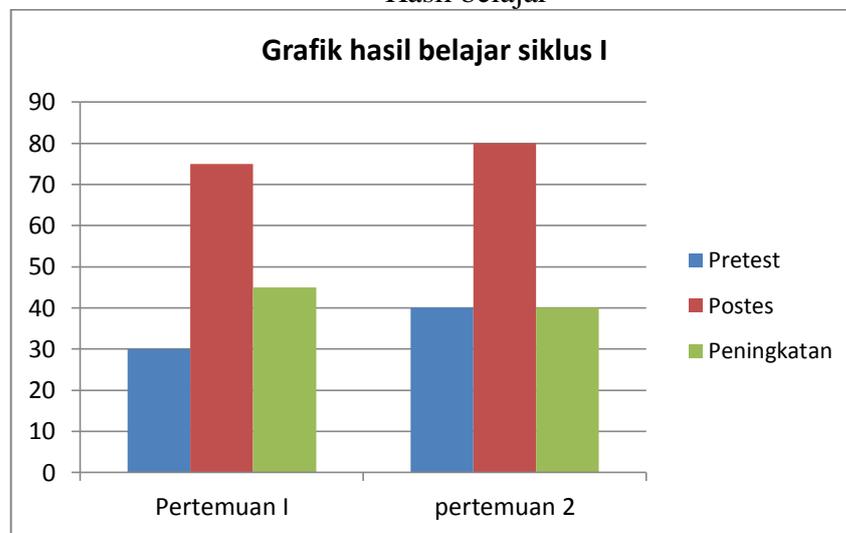
Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I

NO	Komponen Analisis	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Pretest	Postes	Pretest	Postes
1	Jumlah	1141	1351	1135	1405
2	Skor terendah	30	30	30	40
3	Skor tertinggi	70	80	65	90
4	Rata-rata	57.05	67.55	56.75	70.25
5	Ketuntasan	30%	75%	40%	80%

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siklus I

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, pada pretes pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa 57.05 dengan ketuntasan 30%, meningkat pada nilai postes dengan nilai rata-rata 67.55 dengan ketuntasan 75%, dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai pretes hasil belajar siswa 56.75 dengan ketuntasan 40 meningkat pada nilai postes dengan nilai rata-rata 70.25 dengan ketuntasan 80%.

Grafik 2
Hasil belajar



(4) Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakannya siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I baik dari *legger* maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- (1) Kurang terbiasanya siswa dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada pertemuan pertama dan kedua.
- (2) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.
- (3) Kurangnya rasa suka siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus ke II.

c. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2x35 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (a) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah dengan jumlah 20 siswa.
- (b) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi”.
- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD Kelas V dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (d) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (e) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* (terlampir).
- (f) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Active Learning tipe*

Group to Group yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.

- (g) Menyusun lembar kerja/tes
- (h) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode *Active Learning tipe Group to Group*. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 27 November 2018 yaitu dilakukan selama 2x35 menit. Materi pembelajaran adalah: mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Siswa mampu memahami mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memperkenalkan diri, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas V adalah 20 dan jumlah kehadiran siswa adalah 20 setelah mengetahui jumlah siswa yang hadir, guru memotivasi

siswa dengan cara memberikan semangat agar siswa tidak merasa tegang, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi ,hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat dengan memberikan pertanyaan yang terkait materi pelajaran. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Gambar 4.10
Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok



Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Gambar 4.11
Guru memilih kelompok untuk menjelaskan



Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

Gambar 4.12
Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa



(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke empat

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus II pertemuan ke empat) dilaksanakan pada hari Jumat 30 November 2018, dilakukan selama 2x35 menit. Adapun Sub bahasan dalam pertemuan keempat ini adalah memberikan contoh dan menghargai kegiatan orang dalam usaha.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran

pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Gambar 4.13
Guru menjabarkan Materi dan membuat kelompok



Kemudian guru memilih perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan guru memberikan motivasi terhadap siswa.

Gambar 4.14
Guru memilih kelompok untuk menjelaskan



Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

Gambar 4.15
Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa



(c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga

kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktifitas Guru	Siklus II	
		1	2
1	Kegiatan awal		
	▪ Mengucapkan Salam	4	5
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4	5
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	4	4
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4	4
	▪ Meberikan soal postest	4	4
	▪ Apersepsi	4	5
2	Kegiatan Inti		
	▪ Guru menjelaskan materi	5	5
	▪ Bermain tepuk semangat	4	5
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	5	5
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	4	5

	▪ Membagikan amplop	4	5
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	4	4
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	4	4
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	4	5
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	4	5
3	Kegiatan Penutup		
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	5	4
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	5	4
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	4	4
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	5	5
	Jumlah	85	91
	Persentase	85%	91%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus II pertemuan ketiga diperoleh nilai sebesar 85 dengan presentase 85% dan pada pertemuan keempat diperoleh nilai 91 dengan persentase 91%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 7%, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “baik” dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik dan menunjukkan peningkatan yang tinggi.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Active Learning tipe Group to Group*.

Observasi aktivitas belajar siswa dengan metode *Active Learning tipe Group to Group* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VIII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus 2				Rata-rata	Ket
		Pert 1		Pert 2			
1	Memperhatikan penjelasan guru	71	C	91	A	81	B
2	Bertanya kepada Guru	61	C	80	B	70	C
3	Bekerjasama dengan kelompok	66	C	79	C	74	C
4	Mengerjakan tugas/soal	73	C	86	B	80	B

5	Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	70	C	89	B	80	B
Jumlah		341		425		385	
Persentase		68%		85 %		77%	

Pensekoran

90-100	=	A (Sangat Baik)
80-89	=	B (baik)
70-79	=	C (Cukup)
60-69	=	D (Kurang)
>59	=	E (tidak Baik)

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan *Active Learning tipe Group to Group* yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{71}{100} \times 100$ (71%) kemudian pada pertemuan kedua $\frac{91}{100} \times 100$ (91%) sehingga pada siklus ini terjadi peningkatan nilai 20%.

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu bertanya dengan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{61}{100} \times 100$ (61%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{80}{100} \times 100$ (80%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 19%.

Pada indikator ketiga, yaitu bekerjasama dengan kelompok pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{66}{100} \times 100$ (66%) dan pada

pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{79}{100} \times 100$ (79%)

sehingga terjadi peningkatan sebanyak (15%).

Pada indikator keempat mengerjakan tugas/soal pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{73}{100} \times 100$ (73%) dan pada

pertemuan kedua naik menjadi $\frac{86}{100} \times 100$ (86%) sehingga terjadi

peningkatan 13%).

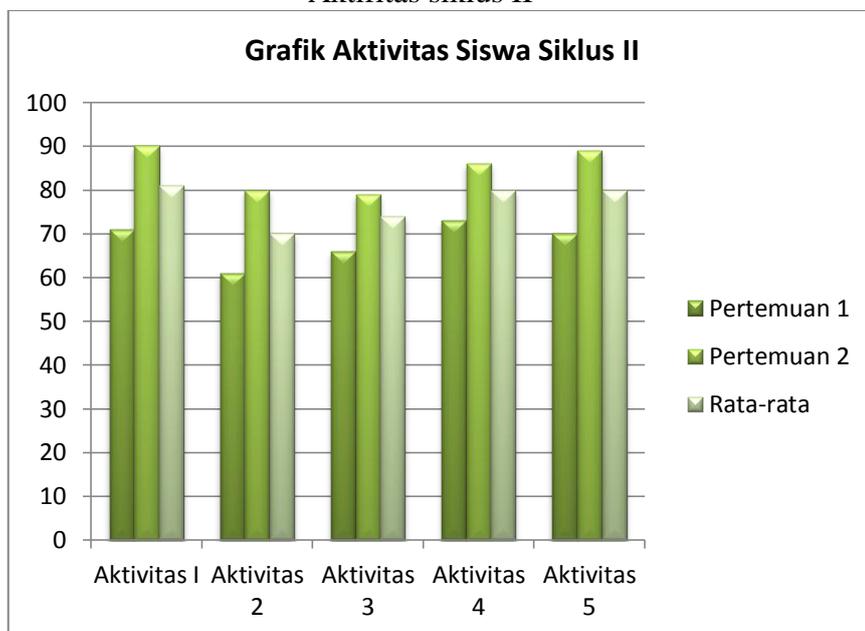
Pada indikator kelima Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama $\frac{70}{100} \times 100$

(70%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{89}{100} \times 100$ (89%)

sehingga terjadi peningkatan (19%).

Secara umum dari sembilan indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah persentase peningkatan 68.2% menjadi 85% sehingga hanya meningkat sebesar 16.8%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus II siswa telah terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group*. Oleh karena itu ada peningkatan disetiap pertemuannya.

Grafik 3
Aktifitas siklus II



(3) Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 62 . Hasil tersebut diperoleh dari nilai posttes siklus I, posttest siklus II, yang dapat dilihat pada:

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II

NO	Komponen Analisis	Siklus II			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Pretest	Postes	Pretest	Postes
1	Jumlah	1232	1500	1330	1740
2	Skor terendah	40	500	40	65
3	Skor tertinggi	70	90	80	100
4	Rata-rata	61.5	75	66.5	87
5	Ketuntasan	60%	90%	90%	100%

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siklus II

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama II siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai pertemuan pertama siklus II nilai rata-rata pretes hasil belajar siswa adalah 61.5 dengan ketuntasan 60 % dan mengalami peningkatan pada hasil postes siswa dengan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan 90%, kemudian kemudian pada pertemuan kedua siklus II rata-rata pretes hasil belajar siswa meningkat menjadi rata 66.5 dengan ketuntasan 90%, dan mengalami peningkatan pada hasil postes dengan nilai rata-rata hasil belajar 87 dengan ketuntasan 100%.

Grafik 4
Hasil belajar siswa



d) Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakannya siklus II, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari legger maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- (1) Siswa kurang bekerja sama dengan kelompok lain untuk mendiskusikan materi.
- (2) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat ke kelompok nya.

B. Pembahasan

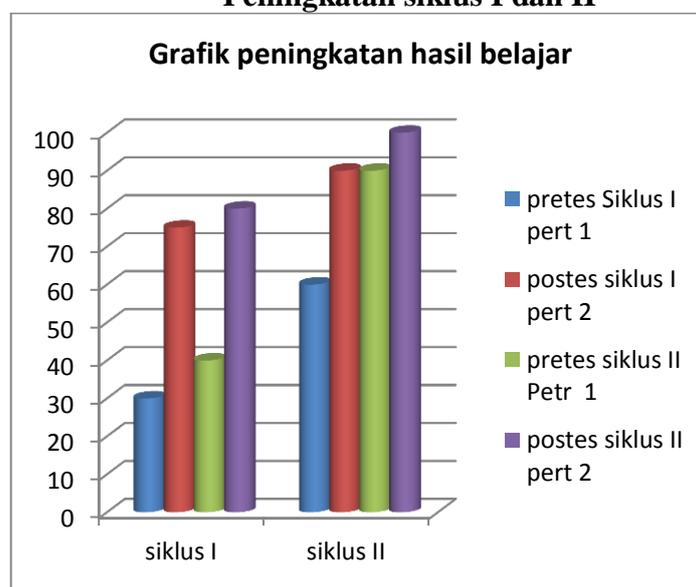
Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* pada pelajaran IPS , menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2018/2019 teruji.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai awal pretes hasil belajar dengan ketuntasan 30% dan meningkat dalam nilai postes menjadi 75%, pada

pertemuan kedua siklus I nilai ketuntasan pretes sebesar 40% dan meningkat di hasil postes sebesar 80%, selanjutnya pada hasil belajar siklus II diketahui nilai pretes pertemuan pertama ialah 60% meningkat pada hasil postes 90%, dan pada pertemuan kedua siklus II nilai hasil belajar pretes sebesar 90% meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dari hasil belajar pretes dan postes siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data di atas dapat peneliti gambarkan pada diagram batang di bawah ini:

Grafik 6
Peningkatan siklus I dan II



Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Kota Gajah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai awal pretes hasil belajar dengan ketuntasan 30% dan meningkat dalam nilai postes menjadi 75%, pada pertemuan kedua siklus I nilai ketuntasan pretes sebesar 40% dan meningkat di hasil postes sebesar 80%, selanjutnya pada hasil belajar siklus II diketahui nilai pretes pertemuan pertama ialah 60% meningkat pada hasil postes 90%, dan pada pertemuan kedua siklus II nilai hasil belajar pretes sebesar 90% meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dari hasil belajar pretes dan postes siklus I dan siklus II.
2. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode *Active Learning tipe Group to Group* mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas pertemuan pertama pada siklus I persentase peningkatan hanya 50.4% menjadi 58.8% sehingga hanya meningkat

sebesar 8.4%, kemudian pada siklus II jumlah persentase peningkatan 68.2% menjadi 85% sehingga hanya meningkat sebesar 16.8%, sehingga total peningkat aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* adalah 25.2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan:

1. Bagi Guru

Diupayakan untuk mengimplementasikan menggunakan metode *Active Learning tipe Group to Group* dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas, karena dengan penerapan Pendekatan *Active Learning tipe Group to Group* akan lebih mempermudah dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan *Active Learning tipe Group to Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi IPS. Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat menerakan Pendekatan *Active Learning tipe Group to Group* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi IPS. Namun perlu

diperhatikan pula kesiapan dari masing-masing guru bidang studi dalam penerapan Pendekatan metode *Active Learning tipe Group to Group* sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Akhmad Sudrajat. "Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS". dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/12/karakteristik-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-sosial-ips/>. diunduh 22 Maret 2018.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013. cet XII.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ariva Eka Wiyastuti. *Buku Tempat Terpadu Kurikulum 2013, Tema 8, Lingkungan Sahabat Kita*. Klaten: Grafika Dua Tujuh, 2016
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- . *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

- Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNS, 2001.
- Silberman. L. Melvin. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia 2013.
- Siti Musyaropah. “Pengaruh Metode Group to group Berbasis LKS Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII DI MTs AL-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan I Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012 h.17
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Titi Sofitri dan Nurul Yusra. “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange GGE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekanbaru”. dalam *Jurnal Gamatika*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. No.2 Mei 2011.
- Umi Humairoh. “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Group to group Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas VII DI MTs. Daarul Hikmah Pamulang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Yani Almadiani. “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalu-Dalu Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”. dalam http://repository.uin-suska.ac.id/2034/1/2012_201250.pdf. diakses pada tanggal 22 Maret 2018.

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Siklus 1 pertemuan I



Siklus 1 pertemuan II



Siklus 2 pertemuan I



Siklus 2 pertemuan II





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 KOTAGAJAH
 Jl. Raya Kotagajah - Gunung Sugih

NILAI ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : 5

Semester : I
 KKM : 6,2

NO	NAMA	NILAI HARIAN	JUMLAH	KET
1	Abrori Angga A	6.0	6.0	BELUM TUNTAS
2	Abimanyu Rizki K	6.0	6.0	BELUM TUNTAS
3	Ahmad Fakhri Al H	6.0	6.0	BELUM TUNTAS
4	Akbar Sanusi	6.0	6.0	BELUM TUNTAS
5	Anisa Eka Lestari	5.0	5.0	BELUM TUNTAS
6	Bernat MA RF	4.0	4.0	BELUM TUNTAS
7	Cantika Marsya E	4.0	4.0	BELUM TUNTAS
8	Cayla Moza Ananti	4.2	4.2	BELUM TUNTAS
9	Dilla Zaldiana Andini	5.0	5.0	BELUM TUNTAS
10	Kevrin Romadhona	4.0	4.0	BELUM TUNTAS
11	Michael Gunawan	7.5	7.5	TUNTAS
12	Michel Anjelina E	6.0	6.0	BELUM TUNTAS
13	M Riski Syaputra	7.0	7.0	TUNTAS
14	M Rizki	6.0	6.0	BELUM TUNTAS
15	Mutia Al Vanie	7.5	7.5	TUNTAS
16	Nabila Putri A	5.0	5.0	BELUM TUNTAS
17	Rahmad Trio N	7.6	7.6	TUNTAS
18	Tata Seventina G	6.2	6.2	TUNTAS
19	Zakia Atika Zain	5.0	5.0	BELUM TUNTAS
20	Zetta Aji Pratama	6.5	6.5	TUNTAS

Mengetahui,
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SD Negeri 1 Kotagajah

DARTI DAMAYAN, S.Pd
 NIP. 19671225 198008 2 001

Kotagajah, 5 September 2018

Guru Kelas

RUKMUNI, S. Pd.SD
 NIP. 197009928 199803 2 004

OUTLINE**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GROUP TO GROUP*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 01
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator-indikator Hasil Belajar
 - 4. Kriteria Hasil Belajar
- B. Metode *Group to Group*
 - 1. Pengertian Metode *Group to Group*
 - 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Group to Group*

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Group to Group*

- C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS
3. Tujuan Pembelajaran IPS
4. Karakteristik Pembelajaran IPS
5. Sub Bahasan Materi

- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

- B. Setting Penelitian

- C. Subjek Penelitian

- D. Prosedur Penelitian

- E. Teknik Pengumpulan Data

- F. Instrumen Penelitian

- G. Teknik Analisis Data

- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Kotagajah
- b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Kotagajah
- c. Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 1 Kotagajah
- d. Keadaan Guru SD Negeri 1 Kotagajah
- e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Kotagajah
- f. Denah Lokasi SD Negeri 1 Kotagajah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Pelaksanaan Siklus I
- b. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis data penggunaan media benda kongkrit Siklus I dan Siklus II
2. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2018
Peneliti



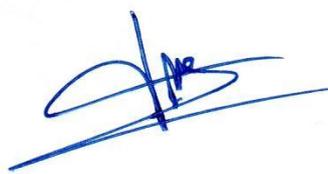
Nisa Septianengrum
NPM. 14120415

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas/Semester : V/1

Nama Guru : RUKMINI S.Pd.SD
NIP/NIK : 197009928 199803 2 004
Sekolah : SD NEGERI 1 KOTAGAJAH

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 1 KOTAGAJAH
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Kelas / Semester : V / I
Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air, ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan berdiskusi siswa menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam ▪ Melalui diskusi siswa menyebutkan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia ▪ Melalui tanya jawab siswa menceritakan berbagai peninggalan sejarah yang bercorak Hindu- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia ▪ Membuat daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia ▪ Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia 	Tertulis	Uraian	Jelaskan peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS kelas V Asy'ari Erlangga - Gambar candi dan masjid

				<p>Budha dan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan ceramah bervariasi siswa diharapkan dapat melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak ▪ Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia ▪ Menunjukkan letak peninggalan sejarah Hindu – Buddha melalui peta ▪ Mengelompokkan peninggalan sejarah sesuai kelompok agan ▪ Membuat laporan hasil kunjungan ke tempat bersejarah ▪ Mendiskusikan hasil kunjungan ke tempat bersejarah 					
<p>1.2. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	9 x 35 menit pert 5 - 7 (3 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS klas V Asy'ari Erlanga - Gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha,

				Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia Menjelaskan dan membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 	Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia 					dan Islam di Indonesia
1.3. Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman kenampakan alam dan buatan Pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta/atlas/globe dan media lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan peta Indonesia dengan memberi simbol-simbol Menjelaskan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan dengan menggunakan peta 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar peta Indonesia dengan memberi simbol Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan Menunjukkan pada peta pembagian wilayah waktu di Indonesia 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan -	12 x 35 menit pert 8 - 11 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V Asy'ari Erlangga Peta Indonesia Globe, dll
1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dengan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia Dengan ceramah bervariasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia Mengembangkan sikap 	Tertulis	jawab singkat	Jelaskan dengan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia	9 x 35 menit pert 12 - 14 (3 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas V Asy'ari Erlangga Peta Indonesia Gambar-

				<p>menjelaskan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan keragaman budaya di Indonesia Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia 	<p>menghormati keragaman suku bangsa dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia 			-		gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya
1.5. Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil risiko 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha 	Tertulis	jawab singkat	Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia	12 x 35 menit pert 15-17 (3 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS Kelas V Asy'ari Erlangga Gambar-gambar kegiatan ekonomi Jenis usaha perekonomian

					<ul style="list-style-type: none">▪ Mendeskripsikan dan Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia					
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Kotagajah, 20 November 2018

Mengetahui,
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Kotagajah

(DARTI RAMAYANTI, S.Pd)
199671225 199308 2 001

Guru Kelas



(RUKMINI S.Pd.SD)
197009928 199803 2 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 2

A. Kompetensi Isi (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional ada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

D. Indikator

- 1.1 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

E. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

F. Karakter siswa yang diharapkan :Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
 Rasa hormat dan perhatian (respect),
 Tekun (diligence), Tanggung jawab
 (*Responsibility*), Berani (*Courage*),

(*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*), Peduli (*Caring*),
Jujur (*Fairnes*) dan
Kewarganegaraan (*Citizenship*).

G. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

H. Metode Pembelajaran

Active Learning Tipe Group To Group

I. Sumber Pembelajaran

Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar kelas V

J. Media Pembelajaran : Origami, Kertas karton, Spidol, dan Papan Tulis

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - ☞ *Apersepsi*
 - Mengucapkan salam
 - Mengkondisikan kelas.
 - Berdo'a bersama
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Menyampaikan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
 - Memberikan soal pretest
- Kegiatan Inti
 - ☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - Menjelaskan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
 - Bermain tepuk semangat
 - ☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Guru melanjutkan penjelasan materi
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
- Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berpartisipasi
- Guru memberikan soal soal postest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

L. Penilaian

2. Teknik : Tertulis
3. Bentuk Instrumen
 - a. Tes awal : Essay
 - b. Tes akhir : Essay
4. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat di Indonesia...
2. Karet, kelapa sawit, dan teh merupakan hasil produksi sektor...
3. Usaha mengambil benda-benda dari alam secara langsung disebut...
4. Jenis usaha perikanan menghasilkan...
5. Televisi merupakan hasil dari usaha...

Kunci Jawaban :

1. Pertanian, pertambangan, Industri, dan jasa
2. Perkebunan
3. Pertambangan
4. Ikan, rumput laut, dan garam
5. Industri

Keterangan : Skor tertinggi = 100
Skor terendah = 0
Skor setiap item = 20

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kotagajah, 20 November 2018

Guru Kelas V

Peneliti




RUKMINI, S.Pd.SD

NISA SEPTIANENGRUM

NIP. 197009928 199803 2 004

NPM. 14120415

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Kotagajah



DARTI DAMAYANTI, S.Pd
NIP. 19671225 199308 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 2

A. Kompetensi Isi (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional ada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

D. Indikator

- 1.1 Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

E. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

F. Karakter siswa yang diharapkan :Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
 Rasa hormat dan perhatian (respect),
 Tekun (diligence), Tanggung jawab
 (*Responsibility*), Berani (*Courage*),

Integritas (*Integrity*), Peduli (*Caring*), Jujur (*Fairnes*) dan Kewarganegaraan (*Citizenship*).

G. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

H. Metode Pembelajaran

Active Learning Tipe Group To Group

I. Sumber Pembelajaran

Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar kelas V

J. Media Pembelajaran : Origami, Kertas karton, Spidol, dan Papan Tulis

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - ☞ *Apersepsi*
 - Mengucapkan salam
 - Mengkondisikan kelas.
 - Berdo'a bersama
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Bertanya tentang kegiatan rutin siswa sehari-hari yang biasanya dilakukan secara berurutan (misalnya bangun pagi, mandi, sekolah, pulang sekolah, bermain, lalu menyapu)
 - Memberikan soal pretest
- Kegiatan Inti
 - ☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - Menjelaskan materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
 - Bermain tepuk semangat
 - ☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Guru melanjutkan penjelasan materi
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
- Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan
- Guru memberikan soal soal posttest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

L. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes awal : Essay
 - b. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat di Indonesia...
2. Karet, kelapa sawit, dan teh merupakan hasil produksi sektor...
3. Usaha mengambil benda-benda dari alam secara langsung disebut...
4. Jenis usaha perikanan menghasilkan...
5. Televisi merupakan hasil dari usaha...

Kunci Jawaban :

1. Pertanian, pertambangan, Industri, dan jasa
2. Perkebunan
3. Pertambangan
4. Ikan, rumput laut, dan garam
5. Industri

Keterangan : Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap item = 20

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kotagajah, 22 November 2018

Guru Kelas V

Peneliti




RUKMINI, S.Pd.SD

NISA SEPTIANENGRUM

NIP. 197009928 199803 2 004

NPM. 14120415

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan

SDN 1 Kotagajah



DARTI DAMAYANTI, S.Pd

NIP. 19671225 199308 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 1

A. Kompetensi Isi (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional ada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

D. Indikator

- 1.1 Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha

E. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat mengetahui dan menyebutkan berbagai macam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, tingkat pusat dan daerah

F. Karakter siswa yang diharapkan

:Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
 Tekun (*diligence*), Tanggung jawab
 (*Responsibility*), Berani (*Courage*),

Integritas (*Integrity*), Peduli (*Caring*), Jujur (*Fairnes*) dan Kewarganegaraan (*Citizenship*).

G. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

H. Metode Pembelajaran

Active Learning Tipe Group To Group

I. Sumber Pembelajaran

Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar kelas V

J. Media Pembelajaran : Kertas karton, Origami, Spidol, dan Papan Tulis

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Bertanya tentang materi sebelumnya
- Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok

- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
- Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan
- Guru memberikan soal soal postest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

L. Penilaian

- | | | |
|--------------|----------------------------|------------|
| | 1. Teknik | : Tertulis |
| | 2. Bentuk Instrumen | |
| a. Tes awal | | : Essay |
| b. Tes akhir | | : Essay |
| | 3. Contoh instrumen / soal | |

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Kegiatan ekonomi masyarakat ada 3, sebutkan...
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi...
3. Sebutkan 2 contoh kegiatan konsumsi...
4. Kegiatan Distribusi adalah...
5. Kegiatan memakai atau menggunakan sesuatu disebut...

Kunci Jawaban :

1. Produksi, konsumsi, dan distribusi
2. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa
3. ~orang minum obat agar sembuh dari sakit

~orang makan nasi untuk melangsungkan hidupnya

4. Distribusi kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
5. Konsumsi

Keterangan : Skor tertinggi = 100
Skor terendah = 0
Skor setiap item = 20

CATATAN :

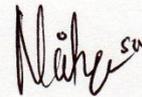
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kotagajah, 27 November 2018

Guru Kelas V

Peneliti

RUKMINI, S.Pd.SD

NISA SEPTIANENGRUM

NIP. 197009928 199803 2 004

NPM. 14120415

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan

SDN 1 Kotagajah



DARTI DAMAYANTI, S.Pd

NIP. 19671225 199308 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 2

A. Kompetensi Isi (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional ada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

D. Indikator

- 1.1 Mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

E. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat mendeskripsikan dan memberi contoh kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi

F. Karakter siswa yang diharapkan :Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*), Integritas (*Integrity*), Peduli (*Caring*), Jujur (*Fairnes*) dan Kewarganegaraan (*Citizenship*).

G. Materi Pembelajaran
Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

H. Metode Pembelajaran
Active Learning Tipe Group To Group

I. Sumber Pembelajaran
Buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar kelas V

J. Media Pembelajaran : Kertas karton, Origami, Spidol, dan Papan Tulis

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Bertanya tentang materi sebelumnya
- Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang contoh jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
- Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan
- Guru memberikan soal soal postest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - Menyimpulkan materi
 - Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

L. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes awal : Essay
 - b. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Kegiatan ekonomi masyarakat ada 3, sebutkan...
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi...
3. Sebutkan 2 contoh kegiatan konsumsi...
4. Kegiatan Distribusi adalah...
5. Kegiatan memakai atau menggunakan sesuatu disebut...

~orang makan nasi untuk melangsungkan hidupnya

4. Distribusi kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
5. Konsumsi

Keterangan : Skor tertinggi = 100
Skor terendah = 0
Skor setiap item = 20

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kotagajah, 30 November 2018

Guru Kelas V

Peneliti




RUKMINI, S.Pd.SD

NISA SEPTIANENGRUM

NIP. 197009928 199803 2 004

NPM. 14120415

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan

SDN 1 Kotagajah



DARTI DAMAYANTI, S.Pd

NIP. 19671225 199308 2 001

Kisi-kisi Soal Post tes dan Pre tes Siklus I

Mata Pelajaran : IPS

SK : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

KD : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia	1	✓			C1			20
2	Memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	2		✓		C2			20
3	Memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha	3		✓		C2			20
4.	Mendeskripsikan dan Memberi contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia	4 5							20 20

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

Kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II

Mata Pelajaran : IPS

SK : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

KD : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Menyebutkan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia	1	✓			C1			20
2	Menjelaskan apa yang dimaksud kegiatan ekonomi	2		✓ ✓		C2			20
3	Memberikan contoh kegiatan ekonomi	3		✓		C2			20
4.	Mendeskripsikan dan Memberi contoh kegiatan produksi, distrbusi, dan konsumsi di Indonesia	4							20
		5							20

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psi = Psikomotorik

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Hari / Tanggal : Selasa tanggal 20 November 2018

Siklus / Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	2	2	2	2	2
2	Abimanyu Rizki K	2	3	2	3	2
3	Ahmad Fakih Al H	2	2	3	3	2
4	Akbar Sanusi	3	3	2	3	3
5	Anisa Eka Lestari	3	2	2	3	2
6	Bernat MA RF	2	2	2	3	2
7	Cantika Marsya E	3	3	3	3	2
8	Cayla Moza Ananti	3	2	2	3	3
9	Dilla Zaldiana Andini	3	2	2	3	3
10	Kevrin Romadhona	3	3	3	3	2
11	Michael Gunawan	2	3	3	3	2
12	Michel Anjelina E	2	2	2	3	2
13	M Riski Syaputra	3	3	2	3	3
14	M Rizki	3	2	3	3	2
15	Mutia Al Vanie	2	3	2	3	3
16	Nabila Putri A	3	2	2	3	2
17	Rahmad Trio N	3	2	2	3	2
18	Tata Seventina G	3	2	3	3	2
19	Zakia Atika Zain	3	2	2	3	3
20	Zetta Aji Pratama	2	2	3	3	3
Jumlah		52	47	47	59	47
Persentase		52%	47%	47%	59%	47%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

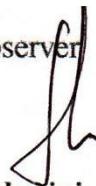
Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Kotagajah, November 2018

Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Hari / Tanggal : Kamis 22 November 2018

Siklus / Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	2	3	3	3	3
2	Abimanyu Rizki K	3	3	3	3	3
3	Ahmad Fakih Al H	2	3	3	4	3
4	Akbar Sanusi	3	3	2	3	3
5	Anisa Eka Lestari	3	3	3	3	3
6	Bernat MA RF	2	2	2	3	3
7	Cantika Marsya E	3	2	3	4	3
8	Cayla Moza Ananti	3	2	3	4	4
9	Dilla Zaldiana Andini	3	2	3	4	3
10	Kevrin Romadhona	3	3	2	4	3
11	Michael Gunawan	3	2	3	3	3
12	Michel Anjelina E	3	2	3	3	4
13	M Riski Syaputra	4	3	3	3	3
14	M Rizki	3	2	2	3	4
15	Mutia Al Vanie	3	3	3	4	3
16	Nabila Putri A	4	2	3	3	3
17	Rahmad Trio N	3	2	3	3	3
18	Tata Seventina G	3	2	3	3	3
19	Zakia Atika Zain	3	3	2	4	4
20	Zetta Aji Pratama	3	2	3	3	3
Jumlah		59	49	55	67	64
Persentase		59%	49%	55%	67%	64%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Kotagajah, November 2018

Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Hari / Tanggal : Selasa 27 November 2018

Siklus / Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	3	3	3	4	3
2	Abimanyu Rizki K	3	3	3	4	3
3	Ahmad Fakih Al H	3	3	4	3	4
4	Akbar Sanusi	4	4	3	4	4
5	Anisa Eka Lestari	3	3	3	4	3
6	Bernat MA RF	4	3	4	4	4
7	Cantika Marsya E	4	3	3	3	3
8	Cayla Moza Ananti	3	3	4	4	4
9	Dilla Zaldiana Andini	4	3	4	4	4
10	Kevrin Romadhona	4	4	3	3	4
11	Michael Gunawan	3	3	3	3	3
12	Michel Anjelina E	4	3	4	3	4
13	M Riski Syaputra	4	4	3	3	3
14	M Rizki	3	3	3	4	4
15	Mutia Al Vanie	3	3	3	4	3
16	Nabila Putri A	4	3	3	4	4
17	Rahmad Trio N	4	3	4	4	3
18	Tata Seventina G	3	2	3	3	3
19	Zakia Atika Zain	4	2	3	4	4
20	Zetta Aji Pratama	4	3	3	4	3
Jumlah		71	61	66	73	70
Persentase		71%	61%	66%	73%	70%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $\square = \frac{\square}{\square} \times 100\%$

Kotagajah, November 2018

Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Kegiatan pembelajaran dengan model Active Learning tipe *Group To Group*

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V

Hari / Tanggal : Kamis 29 November 2018

Siklus / Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				
		1	2	3	4	5
1	Abrori Angga A	4	4	4	4	4
2	Abimanyu Rizki K	4	4	4	4	4
3	Ahmad Fakih Al H	4	3	4	4	5
4	Akbar Sanusi	5	4	4	4	4
5	Anisa Eka Lestari	4	5	5	5	5
6	Bernat MA RF	5	4	4	4	4
7	Cantika Marsya E	4	4	4	4	4
8	Cayla Moza Ananti	5	3	3	5	5
9	Dilla Zaldiana Andini	5	4	4	4	5
10	Kevrin Romadhona	5	4	4	4	5
11	Michael Gunawan	4	5	3	5	4
12	Michel Anjelina E	5	4	4	4	4
13	M Riski Syaputra	5	3	3	4	5
14	M Rizki	4	4	4	5	4
15	Mutia Al Vanie	4	4	3	4	5
16	Nabila Putri A	5	4	5	5	4
17	Rahmad Trio N	4	4	4	4	5
18	Tata Seventina G	5	4	5	5	5
19	Zakia Atika Zain	5	4	4	4	4
20	Zetta Aji Pratama	5	5	4	4	4
Jumlah		91	80	79	86	89
Persentase		91%	80%	79%	86%	89%

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $\square = \frac{\square}{\square} \times 100\%$

Kotagajah, 2018

Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

LEMBAR OBSERVASI GURU
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Active
Learning tipe Goup to Gruop

Nam Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 20 November 2018
Sikluks/Pertemuan : I/1

No	Aktifitas Guru	Siklus I
		1
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	3
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3
	▪ Meberikan soal postest	3
	▪ Apersepsi	3
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	3
	▪ Bermain tepuk semangat	3
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
	▪ Membagi siswa menjai beberapa kelompok	3
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	2
	▪ Membagikan amplop	3
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	3
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	2
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	3
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	3
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	3
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	3

▪ Menutup kegiatan pelajaran	3
Jumlah	59
Persentase	59%

Kriteria Penilaian:

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√)

sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, Selasa, 20 November 2018

Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

Guru



Nisa Septianengrum

NPM. 14120415

Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

LEMBAR OBSERVASI GURU
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Active
Learning tipe Group to Group

Nam Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V
Hari/Tanggal : Selasa, 20 November 2018
Siklusk/Pertemuan : I/2

No	Aktifitas Guru	Skor
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	3
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	3
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
	▪ Meberikan soal postest	3
	▪ Apersepsi	3
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	4
	▪ Bermain tepuk semangat	4
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
	▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	4
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	3
	▪ Membagikan amplop	4
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	3
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	3
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	3
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	3
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	3

▪ Menutup kegiatan pelajaran	3
Jumlah	67
Persentase	67%

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Kotagajah, 2018
Observer

Rukmini, S. Pd.SD
NIP. 197009928 199803 2 004

LEMBAR OBSERVASI GURU

Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Active

Learning tipe Group to Group

Nam Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 November 2018
 Sikluku/Pertemuan : II/1

No	Aktifitas Guru	Siklus II
		Pertemuan 1
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	4
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	4
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	4
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
	▪ Meberikan soal postest	4
	▪ Apersepsi	4
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	5
	▪ Bermain tepuk semangat	4
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
	▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	4
	▪ Membagikan amplop	4
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	4
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	4
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	4
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	4
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	5
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	5
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	4

▪ Menutup kegiatan pelajaran	5
Jumlah	85
Persentase	85%

Kriteria Penilaian:

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

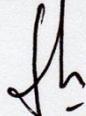
Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda *check list* (√)

sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 27 November 2018

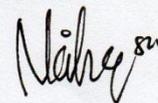
Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

Guru



Nisa Septianengrum

NPM. 14120415

LEMBAR OBSERVASI GURU
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Active
Learning tipe Group to Group

Nam Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 November 2018
 Sikluku/Pertemuan : II/2

No	Aktifitas Guru	Siklus II
		Pertemuan 2
1	Kegiatan awal	
	▪ Mengucapkan Salam	5
	▪ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	5
	▪ Memeriksa kehadiran siswa	4
	▪ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	4
	▪ Meberikan soal postest	4
	▪ Apersepsi	5
2	Kegiatan Inti	
	▪ Guru menjelaskan materi	5
	▪ Bermain tepuk semangat	5
	▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
	▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	5
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	5
	▪ Membagikan amplop	5
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	4
	▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya	4
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas	5
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi	5
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	4
	▪ Memberikan soal postest kepada siswa	4

▪ Menutup kegiatan pelajaran	5
Jumlah	91
Persentase	91%

Kriteria Penilaian:

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

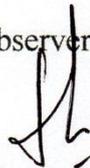
Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√)

sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 30 November 2018

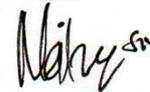
Observer



Rukmini, S. Pd.SD

NIP. 197009928 199803 2 004

Guru



Nisa Septianengrum

NPM. 14120415

Soal Pretest dan Postest Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : IPS
Jumlah Soal : 5 (V)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Kegiatan ekonomi masyarakat ada 3, sebutkan...
2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi...
3. Sebutkan 2 contoh kegiatan konsumsi...
4. Kegiatan Distribusi adalah...
5. Kegiatan memakai atau menggunakan sesuatu disebut...

Kunci Jawaban :

1. Produksi, konsumsi, dan distribusi
2. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa
3. ~orang minum obat agar sembuh dari sakit
~orang makan nasi untuk melangsungkan hidupnya
4. Distribusi kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
5. Konsumsi

Soal Pretest dan Postest Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Kotagajah
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : IPS
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat di Indonesia...
2. Karet, kelapa sawit, dan teh merupakan hasil produksi sektor...
3. Usaha mengambil benda-benda dari alam secara langsung disebut...
4. Jenis usaha perikanan menghasilkan...
5. Televisi merupakan hasil dari usaha...

Kunci Jawaban :

1. Pertanian, pertambangan, Industri, dan jasa
2. Perkebunan
3. Pertambangan
4. Ikan, rumput laut, dan garam
5. Industri



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0718/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala SDN 1 Kotagajah
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nisa Septianengrum
 NPM : 14120415
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Group to Group* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 1 Kotagajah Lampung Tengah

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik &
 Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1805 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nisa Septianengrum
 NPM : 14120415
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Group To Group Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Kotagajah Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nury Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH
Alamat : Jl. Raya Kotagajah-Gunung Sugih, Kode Pos 34153



SURAT KETERANGAN

No. 424/012/02/DA U/01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 1 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : NISA SEPTIANENGRUM
NPM : 14120415
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan pra survey/observasi dalam rangka penulisan proposal skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *METODE GROUP TO GROUP* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 01 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, Januari 2018
Kepala SD Negeri 1 Kotagajah



Daryuliana Fenti, S.Pd.
NIP. 19671225 199308 2 001

**SURAT KETERANGAN
PENGAJUAN MUNAQOSYAH**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan bahwa :

Nama : NISA SEPTIANENGRUM
NPM : 14120415
Jurusan : FTIK (Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
GROUP TO GROUP PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS V SDN 1 KOTAGAJAH

Sudah ACC APD dan melaksanakan penelitian/ riset pada tanggal 20-30 November 2019.

Demikian surat permohonan ini kami buat, memohon kepada Fakultas untuk mendaftar Munaqosyah.

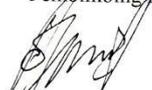
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 14 Januari 2019

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phi

Pembimbing II


Nurvanto. S.Ag.,M.Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 KOTAGAJAH

Jln. Raya Kota Gajah - Gunung Sugih Kode Pos : 34153

Nomor : 450/012/02/0a.vi/01/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Rektor IAIN Metro
 Di
 Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : DARTI DAMAYANTI, S.Pd
 NIP : 199671225 199308 2 001
 Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN 1 KOTAGAJAH

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NISA SEPTIANENGRUM
 NPM : 14120415
 Jurusan : FTIK (Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
 SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
 GROUP TO GROUP PADA MATA PELAJARAN
 IPS KELAS V SDN 1 KOTAGAJAH

Bahwa benar-benar telah melakukan riset/penelitian di SDN 1 Kotagajah
 Tanggal 20 -30 November 2018 tahun pelajaran 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Kotagajah, 14 Januari 2019

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN 1 Kotagajah



HASIL BELAJAR SISWA DARI NILAI POST TES

No	Nama Siswa	Hasil belajar perpertemuan 1
1	Abrori Angga A	55
2	Abimanyu Rizki K	70
3	Ahmad Fakih Al H	58
4	Akbar Sanusi	70
5	Anisa Eka Lestari	60
6	Bernat MA RF	70
7	Cantika Marsya E	60
8	Cayla Moza Ananti	70
9	Dilla Zaldiana Andini	72
10	Kevrin Romadhona	65
11	Michael Gunawan	70
12	Michel Anjelina E	64
13	M Riski Syaputra	78
14	M Rizki	70
15	Mutia Al Vanie	70
16	Nabila Putri A	55
17	Rahmad Trio N	70
18	Tata Seventina G	58
19	Zakia Atika Zain	70
20	Zetta Aji Pratama	60
Jumlah		1315
Persentase		65.75 %

HASIL BELAJAR SISWA DARI NILAI POST TES

No	Nama Siswa	Hasil belajar perpertemuan 2
1	Abrori Angga A	60
2	Abimanyu Rizki K	70
3	Ahmad Fakih Al H	60
4	Akbar Sanusi	70
5	Anisa Eka Lestari	70
6	Bernat MA RF	80
7	Cantika Marsya E	65
8	Cayla Moza Ananti	70
9	Dilla Zaldiana Andini	70
10	Kevrin Romadhona	60
11	Michael Gunawan	80
12	Michel Anjelina E	75
13	M Riski Syaputra	80
14	M Rizki	75
15	Mutia Al Vanie	75
16	Nabila Putri A	60
17	Rahmad Trio N	70
18	Tata Seventina G	60
19	Zakia Atika Zain	65
20	Zetta Aji Pratama	70
Jumlah		1315
Persentase		65.75 %

HASIL BELAJAR SISWA DARI NILAI POST TES

No	Nama Siswa	Hasil belajar perpertemuan 3
1	Abrori Angga A	60
2	Abimanyu Rizki K	75
3	Ahmad Fakih Al H	75
4	Akbar Sanusi	78
5	Anisa Eka Lestari	80
6	Bernat MA RF	78
7	Cantika Marsya E	75
8	Cayla Moza Ananti	75
9	Dilla Zaldiana Andini	80
10	Kevrin Romadhona	70
11	Michael Gunawan	85
12	Michel Anjelina E	70
13	M Riski Syaputra	75
14	M Rizki	75
15	Mutia Al Vanie	75
16	Nabila Putri A	60
17	Rahmad Trio N	75
18	Tata Seventina G	70
19	Zakia Atika Zain	70
20	Zetta Aji Pratama	75
Jumlah		1315
Persentase		65.75 %

HASIL BELAJAR SISWA DARI NILAI POST TES

No	Nama Siswa	Hasil belajar pertemuan 4
1	Abrori Angga A	75
2	Abimanyu Rizki K	80
3	Ahmad Fakih Al H	75
4	Akbar Sanusi	80
5	Anisa Eka Lestari	85
6	Bernat MA RF	80
7	Cantika Marsya E	75
8	Cayla Moza Ananti	75
9	Dilla Zaldiana Andini	85
10	Kevrin Romadhona	75
11	Michael Gunawan	80
12	Michel Anjelina E	75
13	M Riski Syaputra	80
14	M Rizki	80
15	Mutia Al Vanie	85
16	Nabila Putri A	75
17	Rahmad Trio N	70
18	Tata Seventina G	75
19	Zakia Atika Zain	80
20	Zetta Aji Pratama	85
Jumlah		1315
Persentase		65.75 %



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nisa Septianengrum
NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Blanis 9 10 / 2019 1		✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan ke next!	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nisa Septianengrum**
 NPM : 14120415

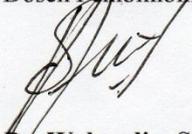
Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		telah ts lengkap Batas I- <u>U</u>	
		✓		Acc batas I- <u>U</u>	
		-		Acc baru galya	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahvudin, S.Ag., MA., M.Phil
 NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nisa Septianengrum**
 NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/2019		✓	- lengkapi lagi dengan lampiran lampiran, terutama brokura	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nisa Septianengrum
NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 07/2019 1		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan makalah manajemen yang lebih dan lain-lain melalui logi - Hal by kerudi logi - Rayikan logi fulisan 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nisa Septianengrum
NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/2018 12		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Absahat lengkap dengan alasan resmi dan judul - Motto cukup pakai foot note saja, tidak usah di beri vi. ayat - Kata pengantar lengkap dan baik dan ditanda tangani sbelum ke pembimbing 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nisa Septianengrum
NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sermin 30/2018 12		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Hal 5 tabel / sumber Kelebihan pada hal tulisan diperbaiki lagi. - Hal 6 tulisannya di perbaiki lagi. - Tulisan pada halaman judul perbaiki 	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nisa Septianengrum**
 NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<p>pelebaran data I, II, III data IV</p> <p>✓ Absen & Le khr lagu Bar I - J</p> <p>✓ kepelakan, recepat pu tanya pulica</p> <p>✓ pebuatan di urau tem.</p> <p>✓ Man. & puli tu di jelay tu</p>	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
 NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nisa Septianengrum**
 NPM : 14120415

Jurusan : PGMI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Teliti di pediculi DAS I - IV	
		✓		bagaimana belajar?	
		✓		bagaimana awal penelitian.	
		✓		Alat / per dia penelitian di sediakan / lengkap	
		✓		lengkap Balok 2 penelitian	

Diketahui:
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
 NIP. 19691027 200003 1 001

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Nisa Septianengrum, lahir di Kota Gajah pada Tanggal 16 September 1996. Putri ketiga dari pasangan bapak Iman Agus dan Rusmiati. Alamat tempat tinggal Desa Pasar 1 Kota Gajah RT 004 RW 020 Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pertiwi lulus pada tahun 2002. SDN 01 Kota Gajah lulus pada Tahun 2008, SMP Negeri 2 Kota Gajah lulus pada tahun 2011, dan MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lulus pada Tahun 2014.

Kemudia penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2014/2015.